

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA DENGAN PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAYUNG I KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK TAHUN 2002

SHINTA CHYNTIA AGUSTINA -- E2A098056
(2003 - Skripsi)

Pelayanan pertolongan persalinan merupakan pelayanan kesehatan, artinya masyarakat akan mencari pelayanan yang diinginkan untuk kesehatannya dan pencarian tersebut dapat ke tenaga kesehatan maupun tenaga non kesehatan. Karena persalinan merupakan saat khusus sekaligus kritis dalam kehamilan untuk itu ibu dan keluarga perlu disiapkan dengan baik. Menurut Green, perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, pendukung dan pendorong, begitu juga dengan perilaku pemilihan penolong persalinan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan faktor sosial budaya (tingkat pendidikan, sikap dan budaya) dengan pemilihan penolong persalinan.

Desain penelitian ini adalah analitik obsevasional dengan jenis penelitian studi *crossectional*. Jumlah sampel sebanyak 89 responden, yang terbagi dalam 69 responden dimana penolong persalinannya adalah tenaga kesehatan dan 20 responden yang ditolong tenaga non kesehatan. analisis data yang dilakukan adalah analisa univariat dan analisa bivariat.

Hasil analisa bivariat didapatkan, ada hubungan bermakna tingkat pengetahuan responden dengan pemilihan penolong persalinan ($\chi^2 = 13,873$ dan $p = 0,0001$), ada hubungan bermakna tingkat pendidikan dengan pemilihan penolong persalinan ($\chi^2 = 18,213$ dan $p = 0,0001$), ada hubungan bermakna budaya dengan pemilihan penolong persalinan ($\chi^2 = 6,043$ dan $p = 0,014$) dan tidak ada hubungan bermakna pekerjaan dengan pemilihan penolong persalinan ($\chi^2 = 0,0001$ dan $p = 1,000$).

Dengan hasil tersebut diharapkan pihak Puskesmas Sayung I lebih menggiatkan kegiatan Gerakan Sayang Ibu, Suami Siaga, Keluarga Siaga, Masyarakat Siaga dan Desa Siaga untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan status kesehatan masyarakat khususnya penurunan jumlah persalinan yang ditolong oleh dukun.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Sosial Budaya dan Pemilihan Penolong

THE CORRELATION BETWEEN THE KNOWLEDGE, ATTITUDE AND SOCIAL CULTURE FACTOR AND THE CHOICE OF THE MATERNITY HELPER IN THE WORK AREA OF PUBLIC HEALTH CENTRE SAYUNG I SAYUNG DISTRICT DEMAK CITY, 2002

The service of maternity helper is a health service, it means that the society will find service expected for their own health. And finding of such service can be gained through health staff or non-health staff. As maternity is specific and critical event in pregnancy, so mother and her family need preparing well. According to Green, attitude is effected by three factors i.e predisposition, supporter and motivator factors and also the attitude of the choice of the maternity helper. the purpose of the investigation is to know the correlation between the knowledge, attitude and social culture factor (education, profession and culture level) and the choice of the maternity helper.

The design of this investigation is observational analysis with cross sectional planning. The sum of the sample is 89 respondents, which is divided into 69 respondents whose maternity are helped by health staff and 20 respondents helped by non-health staff. The data analysis done was univariate and bivariate analysis.

The result of the bivariate analysis was that there is meaningful correlation between knowledge level of the respondent and the choice of the maternity helper ($\chi^2 = 14,724$ and $p = 0,001$), there is meaningful correlation between the attitude and the choice of maternity helper ($\chi^2 = 13,873$ and $p = 0,0001$), there is correlation between the education level and the choice of maternity helper ($\chi^2 = 18,213$ and $p = 0,0001$), there is correlation between the culture and the choice of maternity helper ($\chi^2 = 6,043$ and $p = 0,0145$) and there is no correlation between the profession and the choice of maternity helper.

Having the result of the investigation, of Public Health Centre Sayung I was suggested to encourage the activity Sayang Ibu, Suami sayang Ibu, keluarga Sayang Ibu, Masyarakat Sayang Ibu and Desa Siaga movement to increase the society interference in increasing the society health status especially the discharge of the sum of maternity helper by the non-health staff.

Keyword: Persalinan Knowledge, Attitude, Social Culture and The Choice of the Maternity Helper